

Peran Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Dalam Pengembangan Petirtaan Jolotundo Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

Renanda Yulio Putri Martini¹, Bambang Kusbandrijo², Supri Hartono²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

e-mail: Renandaputri33@gmail.com

Article History

Received: 17 December 2024

Revised: 26 December 2024

Accepted: 02 January 2025

Abstract

This research discusses the role of the Mojokerto Regency Youth, Sports, Culture and Tourism Office in the development of Petirtaan Jolotundo in Trawas District. The background of the research highlights the great potential of Mojokerto's cultural and historical tourism, particularly Petirtaan Jolotundo, which is an ancient site from the Airlangga era. The research method used a descriptive qualitative approach with observation, interviews, and documentation. The results show that the Dinas acts as a regulator, dynamizer, facilitator, and catalyst through policy-making, training, provision of facilities, and promotion. However, barriers include limited funding and community awareness. The research conclusion underlines the importance of sustainable strategies and cross-party cooperation to optimize Jolotundo's cultural tourism potential.

Keywords: *Role of the Department of Tourism, Development, Tourism, Culture*

Abstrak

Penelitian ini membahas peran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dalam pengembangan Petirtaan Jolotundo di Kecamatan Trawas. Latar belakang penelitian menyoroti potensi besar pariwisata budaya dan sejarah Mojokerto, khususnya Petirtaan Jolotundo, yang merupakan situs purbakala dari era Airlangga. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa Dinas berperan sebagai regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator melalui pembuatan kebijakan, pelatihan, penyediaan sarana, serta promosi. Namun, hambatan termasuk keterbatasan dana dan kesadaran masyarakat. Kesimpulan penelitian menggaris bawahi pentingnya strategi berkelanjutan dan kerjasama lintas pihak untuk mengoptimalkan potensi pariwisata budaya Jolotundo.

Kata kunci: Peran Dinas Pariwisata, Pengembangan, Pariwisata, Budaya

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Kabupaten Mojokerto memiliki potensi pariwisata budaya yang besar, salah satunya Petirtaan Jolotundo di Kecamatan Trawas. Sebagai cagar budaya yang bernilai sejarah tinggi dari masa Kerajaan Majapahit, peran pemerintah daerah melalui Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata

(DISBUDPORAPAR) menjadi krusial dalam pengembangan dan pemeliharaan situs tersebut untuk menarik wisatawan dan mendukung perekonomian daerah.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Peran DISBUDPORAPAR dibagi ke dalam empat peran utama:

1. Regulator:

Menyusun kebijakan terkait pengelolaan Petirnaan Jolotundo berdasarkan RIPPARDA (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah) serta melakukan evaluasi rutin bersama pihak terkait seperti Perhutani dan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB).

2. Dinamisor:

Memberikan pelatihan kepada pengelola Petirnaan Jolotundo, seperti sertifikasi pemandu wisata dan pelatihan pemasaran digital. Namun, keterbatasan dana menjadi kendala dalam pemberian dukungan finansial.

3. Fasilitator:

Menyediakan sarana dan prasarana seperti toilet, mushola, food court, gazebo, akses khusus disabilitas, serta fasilitas parkir. Namun, beberapa pengunjung menilai harga tiket tidak seimbang dengan fasilitas yang tersedia.

4. Katalisator:

Memperkenalkan nilai sejarah Petirnaan Jolotundo sebagai destinasi wisata budaya dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder untuk menjaga keberlanjutannya

Kesimpulan

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto berperan aktif dalam pengembangan Petirnaan Jolotundo melalui berbagai kebijakan, pelatihan, dan penyediaan fasilitas, namun masih terdapat tantangan dalam pendanaan dan promosi. Diperlukan langkah strategis yang lebih komprehensif untuk optimalisasi potensi pariwisata budaya di Kabupaten Mojokerto.

Ucapan Terimakasih

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto disarankan untuk meningkatkan koordinasi antarinstansi, melakukan pengawasan, serta evaluasi berkala dengan Perhutani Pasuruan dan BPCB Jawa Timur agar kebijakan pengembangan wisata Petirnaan Jolotundo dapat berjalan optimal. Penelitian lanjutan sebaiknya berfokus pada studi kepuasan wisatawan, sementara pengelola Petirnaan Jolotundo disarankan melibatkan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendampingan. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan pariwisata sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar

Daftar Pustaka

- Afrilian, P. (2021). Analisis Peran Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi Dalam Meningkatkan Fasilitas. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event Volume 3 No.1* , 44-48.
- Handoko, R. T. (2018). PENGEMBANGAN AIR TERJUN DLUNDUNG UNTUK MENJADI DESTINASI PARIWISATA UNGGULAN DI KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia*, 96.
- Khusnul Khotimah Wilopo, L. H. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BUDAYA (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 41 No.1*, 58-60.
- Siam, N. U. (2015). PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN LINGGA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA. *JURNAL IPTEKS TERAPAN*, 210-221.
- Vidi Ravael Tasik, S. S. (2019). PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR. *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 3 No. 3*.
- WULANDARI, I. A. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN CANDI GENTONG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI KECAMATAN TROWULAN, KABUPATEN MOJOKERTO, PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Hospitality Akpar Majapahit Vol 4 Nomor 4*, 8-9.
- Yuniarsih, R. (2017). PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PETIRTAAN JOLOTUNDO TRAWAS, MOJOKERTO. *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, 73-77.
- Zulfiandri Kurniawan, A. J. (n.d.). PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARIWISATA DALAM RANGKA MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA (Studi Di Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Suarabaya*.